**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan masalah penelitian. Kuantitatif maksudnya adalah pengolahan data-data yang berupa angka atau statistic sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui.

Oleh sebab itu peneliti akan berupaya mengumpulkan data-data yang obyektif di lapangan penelitian (field research) menyangkut pengaruh penerapan pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMUN 5 Kendari.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMUN 5 Kendari Sulawesi Tenggara, tempat ini dipilih oleh peneliti karena sangat relevan dengan topik penelitian dimana SMUN 5 Kendari telah menerapkan pengajaran remedial. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMUN 5 Kendari Sulawesi Tenggara.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan, yaitu mulai 10 September s.d. 13 November 2012.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Dr. Sugiono, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.[[1]](#footnote-2) Jumlah populasinya yaitu 352 orang siswa kelas X yang kemudian diberikan ulangan tengah semester. Dengan demikian yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMUN 5 Kendari yang mengalami kesulitan belajar dan kemudian diberikan pengajaran remedial untuk meningkatkan prestasi belajarnya yang berjumlah 58 orang.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan atau mewakili populasi untuk menarik sampel, Suharsimi Arikunto menjelaskan “jika populasi lebih dari 100% maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”[[2]](#footnote-3)

Mardalis dalam bukunya Metode Penalitian suatu pendekatan proposal mengemukakan:

Jika penelitian kita memerlukan data bertingkat atau data bergelombang dan berlapis-lapis. Mungkin berbentuk kelas, umur, daerah, dan berkedudukan maka kita menggunakan sampel stratified dengan mengambil sampel pada strata-strata tertentu dengan penelitian yang kita lakukan.”[[3]](#footnote-4)

Jumlah populasi kurang dari 100% maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh dari populasi yang ada sebagai responden. Dengan rincian murid yang mengikuti penerapan pengajaran remedial sebagai berikut:

Kelas X1 = 40 murid, yang mengikuti remedial 5 orang.

Kelas X2 = 40 murid, yang mengikuti remedial 8 orang.

Kelas X3 = 39 murid, yang mengikuti remedial 7 orang.

Kelas X4 = 39 murid, yang mengikuti remedial 6 orang.

Kelas X5 = 39 murid, yang mengikuti remedial 6 orang.

Kelas X6 = 38 murid, yang mengikuti remedial 7 orang.

Kelas X7 = 40 murid, yang mengikuti remedial 7 orang.

Kelas X8 = 38 murid, yang mengikuti remedial 6 orang.

Kelas X9 = 38 murid, yang mengikuti remedial 6 orang.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode field research (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada objek penelitian lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Questionary (angket)

Tehnik angket yaitu tehnik penelitian dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis tentang penerapan pengajaran remedial siswa SMUN 5 Kendari untuk diisi para responden guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pertanyaan dalam angket ini menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda dengan kotribusi pilihan yaitu: (a) selalu skor nilai 4, (b) sering skor nilai 3, (c) jarang skor nilai 2, (d) tidak pernah skor nilai 1, (jika angket tersebut bernilai positif), dan jika angket bernilai negatif, maka penskorannya dilakukan secara terbalik, yakni jika menjawab (a) selalu skor nilai 1, (b) sering skor nilai 2, (c) jarang skor nilai 3, (d) tidak pernah skor nilai 4.

Berikut ini gambaran indikator tentang variabel penelitian yang diteliti dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrument penelitian di bawah ini:

**Tabel : 1**

**Kisi-kisi Instrument Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel Penelitian | Indikator | Deskripsi | Butir Soal |
| Variabel X penerapan pengajaran remedial | Pemberian pembelajaran remedial dengan metode dan media yang berbeda | 1. Guru memberikan pembelajaran remedial dengan menggunakan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50% | 1-4 |
| Pemberian bimbingan secara khusus | 1. Guru memberikan pembelajaran remedial dengan bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta yang mengikuti remedial maksimal 20% | 5-8 |
| Pemberian tugas-tugas kelompok | 1. Guru memberikan pembelajaran remedial dengan memberikan tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50% | 9-12 |
| Pemanfaatan tutor teman sebaya | 1. Guru memberikan pembelajaran remedial dengan pemanfaatan tutor teman sebaya | 13-16 |
| Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka | 1. Guru memberikan pembelajaran remedial dan tes ulang yang dilaksanakan di luar jam tatap muka. | 17-20 |

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, nilai rapor siswa, profil sekolah dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitan ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

* 1. Analisis statistik deskriptif mengenai penerapan pengajaran remedial mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMU Negeri 5 Kendari, dapat dideskripsikan melalui perhitungan presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

x100[[4]](#footnote-5)

Keterangan : P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

* 1. Statistik inferensial, digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, dengan menggunakan tehnik indeks *product moment*.

Rumus:

*rxy = *

Keterangan:

*rxy* : Korelasi antara X dan Y

*∑* : Jumlah

x: Skor Penerapan Program Remedial

y: Skor Prestasi Belajar Siswa[[6]](#footnote-7)

1. Uji Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X→Y, dengan rumus: KD = x 100%
2. Uji signifikasi (keberartian koefisien korelasi) sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

Pengujian hipotesis korelasi antara penerapan pengajaran remedial dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMU Negeri 5 Kendari, maka rumus yang digunakan adalah uji T sebagai berikut: t =

keterangan:

t = distribusi student

r = koefisien korelasi regresi

r2 = koefisien penentu regresi

n = banyaknya sampel[[7]](#footnote-8)

1. Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Muda Pemula*. ALPABETA.2007. h.54. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta, 1993.h.118 [↑](#footnote-ref-3)
3. Mardalis. *Metode Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek*. Bumi Aksara. Jakarta, 2002.h.57. [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik* (Rineka Cipta, Jakarta, 2006), h. 272 [↑](#footnote-ref-5)
5. Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* Sinar Baru, Bandung, 1991, h.139 [↑](#footnote-ref-6)
6. David, *Keterampilan Statistika edisi Refisi,* Pakar Raya, Bandung, 2004, h. 98 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ibid, h. 356 [↑](#footnote-ref-8)